

BAB II

GAMBARAN UMUM PAI DI SMP N 03 SATAP CIPARI

A. Pembelajaran PAI di SMP N 03 Satap Cipari

Pembelajaran PAI di SMP N 03 Satap Cipari telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi. Adapun proses pembelajaran PAI di SMP N 03 Satap Cipari mempunyai beberapa komponen pembelajaran antara lain tujuan, materi dan metode. Tujuan yaitu yang memberikan ke arah mana pembelajaran PAI berjalan. Materi, yaitu materi apa yang harus disampaikan kepada peserta didik. Metode, yaitu bagaimana cara menyampaikan materi yang telah diberikan kepada peserta didik. Sedangkan media yang dimaksud yaitu media apa saja yang digunakan pada materi yang akan disampaikan.

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dalam pembelajaran PAI yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain tujuan umum yang ingin dicapai, dalam pembelajaran tersebut, Pendidikan Agama Islam di SMP N 03 Satap Cipari bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia, dengan begitu maka

semua mata pelajaran haruslah mengandung muatan pendidikan akhlak dan setiap guru haruslah memperhatikan perkembangan mental dan akhlak peserta didiknya. Pencapaian tujuan PAI di SMP N 03 Satap Cipari didukung juga melalui pembinaan akhlak dengan berbagai macam kegiatan keagamaan di asrama demi terwujudnya cita-cita di SMP N 03 Satap Cipari yaitu membentuk peserta didik yang berwawasan internasional dan berakhlak mulia.

B. Materi dan Metode pembelajaran PAI

Dalam menggunakan metode sebagai penunjang dalam pembelajaran PAI, guru selalu mempertimbangkan ciri dan karakteristik materi pelajaran. Berikut penulis paparkan materi serta metode pembelajaran di SMP N 03 Satap Cipari:

1. Al-Qur'an dan Hadist

Dalam mengajarkan Al Qur'an atau hadist yang berupa membaca, menulis/menyalin, mengartikan, menerjemahkan dan menyimpulkan kandungan isi ayat atau hadist menggunakan metode demonstrasi, pembagian tugas, kerja kelompok, tutor sebaya dan diskusi kelompok. Untuk penilaian dapat diperoleh dari tes tertulis, partisipasi individu dalam kelompok, dan hasil kerja kelompok.

2. Keimanan

Metode yang digunakan dalam mengajarkan keimanan yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Penilaian tidak di peroleh

hanya dari tes tertulis tetapi juga dari perilaku mereka sehari-hari karena hubungan antara iman dan amal sangat berkaitan satu sama lain dimana perilaku keseharian siswa tersebut.

3. Akhlaq

Dalam mengajarkan akhlak dapat menggunakan metode tanya jawab, modeling, dan diskusi kelompok. Penilaian dapat diperoleh dari pengamatan guru terhadap perilaku siswa di sekolah.

4. Fiqih atau ibadah

Ibadah dapat di ajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi, latihan, praktek ibadah dan tutor sebaya. Penilaian dapat diperoleh dari tes tertulis, tes praktek, dan pengalaman siswa sehari-hari.

5. Tarikh atau Sejarah Islam

Tarikh atau sejarah dapat diajarkan dengan metode cerita, diskusi kelompok, belajar bersama dan pemberian tugas. Untuk penilaian dapat diperoleh dari tes tertulis, hasil presentasi kelompok, dan partisipasi individu dalam kelompok.

C. Media Pembelajaran PAI

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.